

PENGARUH AUDIT FEE, KOMITE AUDIT, DAN OPINI AUDIT TERHADAP TERJADINYA AUDITOR SWITCHING DENGAN DIMODERASI OLEH REPUTASI AUDITOR

by Aprilia Puspitawati

Submission date: 25-Oct-2024 11:41AM (UTC+0700)

Submission ID: 2496676716

File name: 1_JAKA_APRILIA_PUSPITAWATI_AUDITOR_SWITCHING.pdf (981K)

Word count: 5827

Character count: 37856

4

PENGARUH *AUDIT FEE*, KOMITE AUDIT, DAN OPINI AUDIT TERHADAP TERJADINYA *AUDITOR SWITCHING* DENGAN DIMODERASI OLEH REPUTASI AUDITOR

Aprilia Puspitawati¹, Muhsin², Muhammad Fahmi³
Universitas Tanjungpura, Pontianak
Email: b1031211153@student.untan.ac.id

Diterima: Juli 2024; Direvisi: Agustus 2024; Dipublikasikan: Oktober 2024

47

ABSTRACT

The objective of this study is to assess the degree to which the impact of audit fees, audit committees, and audit opinions on auditor switching is influenced by the reputation of the auditor. This study used quantitative techniques to investigate the impact of specific independent factors, namely audit fees, audit committees, and audit views, on the dependent variables of auditor switching and auditor reputation. Additionally, the study examined the role of auditor reputation as a moderating variable. This study utilizes secondary data from all transport and logistics industry businesses that are publicly listed on the Indonesian stock market. The study sample comprises 84 analytical units and spans a research term of 3 years, namely from 2020 to 2022. The analytic tool used is WarpPLS version 8.0. The study findings indicate that audit fees have a substantial impact on the decision to switch auditors. However, the presence of an audit committee and the view expressed by auditors do not influence the decision to transfer auditors. The reputation of auditors does not have the ability to limit audit fees, audit committees, and audit opinions related to the switching of auditors.

16
Keywords: *audit fee, audit committees, audit opinions, reputation of the auditor, auditor switching*

ABSTRAK

5
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai sejauh mana dampak *audit fee*, komite audit, dan opini audit terhadap auditor switching dipengaruhi oleh reputasi auditor. Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif untuk mengetahui pengaruh faktor independen tertentu, yaitu *audit fee*, komite audit, dan pandangan audit, terhadap variabel dependen auditor switching. Selain itu, penelitian ini menguji peran reputasi auditor sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari seluruh pelaku usaha industri transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian berjumlah 84-unit analisis dan rentang waktu penelitian selama 3 tahun yaitu tahun 2020 hingga tahun 2022. Alat analisis yang digunakan adalah WarpPLS versi 8.0. Temuan penelitian menunjukkan bahwa *audit fee* mempunyai dampak besar terhadap keputusan auditor switching. Namun kehadiran komite audit dan opini audit tidak mempengaruhi keputusan auditor switching. Reputasi auditor tidak mempunyai kemampuan untuk memperkuat *audit fee*, komite audit, dan opini audit terkait auditor switching.

Kata Kunci : *audit fee, komite audit, opini audit, reputasi auditor, auditor switching*

PENDAHULUAN

Peralihan auditor mengacu pada proses penggantian auditor yang ada dengan auditor baru, sehingga mengakhiri hubungan antara auditor sebelumnya dan perusahaan. Pergantian auditor dapat terjadi karena tanggung jawab rotasi wajib yang diberlakukan oleh pemerintah atau perubahan sukarela yang diprakarsai oleh perusahaan. Modifikasi sukarela mengutamakan sisi pelanggan dengan mengarahkan perhatian lebih besar padanya. Pergantian sukarela terjadi ketika terdapat perbedaan pendapat antara auditor dan klien sehingga timbul keputusan untuk mengganti auditor. Peraturan yang membatasi hubungan antara pelanggan dan auditor memerlukan modifikasi (Umdiana dan Siska, 2021). Menurut Agiastuti dan Suputra (2016), pergantian auditor secara sukarela dapat menimbulkan beragam kesan dan kecurigaan di antara entitas eksternal. Ketika suatu perusahaan memilih untuk memindahkan auditor atas kemauannya sendiri, seringkali hal tersebut menimbulkan kekhawatiran di kalangan pemangku kepentingan. Mungkin ada yang bertanya-tanya mengapa perusahaan memilih untuk bebas bertukar auditor, padahal hal ini bertentangan dengan pembatasan rotasi audit yang ditetapkan pemerintah.

Audit fee mungkin menjadi faktor penentu terjadinya pergantian auditor. Perpanjangan durasi suatu perikatan audit dapat mengarah pada pengembangan ketergantungan, mungkin menumbuhkan 'persahabatan' antara auditor dan perusahaan. Pada akhirnya, hubungan ini dapat berdampak pada keputusan akhir auditor. Pada akhirnya, perusahaan enggan mengganti auditor, sementara auditor semakin berpendapat bahwa tarif jasa mereka harus dinaikkan. *Audit fee* yang lebih tinggi akan menyebabkan pergantian auditor. Biasanya, *audit fee* cenderung meningkat pada tahun-tahun pertama, dan penghematan biaya awal untuk setiap audit tidak sepenuhnya terealisasi. *Audit fee* merupakan persyaratan penting yang dikenakan kepada auditor. Jika terjadi perbedaan pendapat antara kedua belah pihak mengenai *audit fee*, hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya pergantian auditor (Anisa dan Christy, 2020).

Komite au¹⁰ adalah elemen berpengaruh lainnya yang mungkin mempengaruhi pergantian auditor. Komite audit adalah sekelompok individu yang dipilih oleh kelompok yang lebih besar untuk melaksanakan tugas tertentu atau memenuhi tanggung jawab tertentu. ¹⁰ terdiri dari beberapa anggota dewan komisaris perusahaan klien, yang bertugas mendukung auditor dalam menjaga otonominya dari manajemen (Safrihana & ³⁴ uawanah, 2019).

Opini audit adalah pernyataan pendapat atau opini auditor atas laporan keuangan suatu perusahaan, setelah auditor ³⁰ lakukan pemeriksaan atas kewajaran laporan keuangan suatu perusahaan. Terdapat lima jenis opini audit yaitu wajar tanpa pengecualian, wajar dengan pengecualian, modifikasi, wajar dengan pengecualian, tidak wajar dengan pengecualian, dan tidak memberikan pendapat. Manajemen akan merasa puas jika auditor memperikan opini yang baik atas laporan keuangan yang disajikan. Timbul rasa kecocokan dan kenyamanan manajemen terh²⁶ap auditor yang telah memberikan opini yang diharapkan oleh perusahaan, sebaliknya jika auditor memberikan opini yang tidak sesuai dengan keinginan mereka maka besar kemungkinan perusahaan akan melakukan *auditor switching*.

Fenomena yang berkaitan dengan auditor switching yang terjalin diatas mendesak penelitian ini untuk berusaha mengkaji beberapa factor-faktor yang diperkirakan mempunyai pengaruh dalam praktik pergantian auditor yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Maka diharapkan perusahaan tidak sangat kerap melaksanakan pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP) nya guna menghindari terbentuknya kecurangan yang dicoba oleh pihak pimpinan ataupun manajemen perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Auditor switching

Perusahaan klien diharuskan untuk merotasi auditor, yang menyebabkan perubahan pada auditor yang mereka pekerjakan. Auditor adalah entitas otonom yang bertugas meneliti

dan memberikan penilaian atas ekuitas akun keuangan perusahaan. Auditor wajib menjaga independensi dan objektivitasnya dalam memeriksa catatan keuangan agar dapat memberikan laporan keuangan yang akurat, relevan, dan dapat diandalkan serta selaras dengan keadaan nyata perusahaan. Untuk mencegah keterikatan pribadi, perusahaan harus melakukan praktik rotasi auditor. Terjadinya *auditor switching* yang melibatkan pergantian auditor pertama kali muncul pada tahun 2001 di Enron, sebuah perusahaan industri energi yang berbasis di Amerika Serikat. Menyusul skandal keuangan signifikan yang berdampak besar pada bidang akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan proses audit, KAP Arthur Andersen akhirnya mengalami keruntuhan, yang mengakibatkan keluarnya dari kelompok empat kantor akuntan besar yang dikenal dengan Big Four. Grup ini mencakup Pricewaterhouse Coopers (PwC), Ernst & Young (EY), KPMG, dan Deloitte. Selain kasus Enron, ada banyak contoh internasional penting lainnya, termasuk Worldcom, Tyco International, Adelphia, dan Peregrine Systems. Kejadian serupa juga terjadi di Indonesia dengan PT Aqua Golden Mississippi yang mempertahankan auditor yang sama untuk jangka waktu 13 tahun (Elisabeth, 2021).

Audit Fee

Audit fee adalah imbalan yang diterima atas pemberian jasa audit, yang dapat bervariasi berdasarkan kriteria seperti kompleksitas tugas yang dilakukan oleh auditor dan penyelesaian audit. Sebelum memulai audit, penting bagi auditor untuk memahami secara menyeluruh domain bisnis klien dan mengidentifikasi potensi risiko yang terkait dengan audit klien. Kurangnya kemahiran auditor dalam kedua hal ini dapat mengakibatkan peningkatan *audit fee*. Kompensasi auditor merupakan suatu bentuk pembayaran atas jasa yang diberikan oleh auditor (Agoes, 3616). Harga auditor ditentukan oleh banyak faktor, termasuk risiko yang terkait dengan penugasan, kompleksitas layanan yang ditawarkan, tingkat kompetensi yang diperlukan untuk audit, dan struktur biaya KAP yang terlibat (Andriani dan Nursiam, 2018).

Jika perusahaan gagal mendapatkan *fee* yang diinginkan pada saat proses tawar-menawar dengan KAP yang bersangkutan, maka perusahaan akan mempertimbangkan untuk mengganti akuntan publik. Ketika *audit fee* melebihi batas yang ditetapkan bisnis, perusahaan memilih untuk mencari auditor dengan *audit fee* lebih rendah atau sesuai dengan batas toleransi perusahaan. Ketika suatu perusahaan tidak puas dengan jumlah uang yang dibayarkan untuk suatu audit, maka perusahaan tersebut dapat memutuskan untuk mengganti auditor guna memperoleh tawaran *audit fee* yang lebih baik, sebagaimana tertuang dalam perjanjian antara klien dan auditor (Amalia, 2015).

Komite Audit

Komite audit yang merupakan salah satu unsur dewan direksi perusahaan mempunyai tugas membantu auditor eksternal dalam menegakkan pemisahan kekuasaan antara manajemen dan auditor eksternal (Arens et al., 2015). Komite audit mempunyai peranan penting dalam meningkatkan pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan oleh dewan komisaris, sehingga memudahkan kemajuan perusahaan. Komite audit diarahkan oleh piagam komite audit yang telah disahkan oleh dewan komisaris dan mengacu pada peraturan perundang-undangan OJK terkait, dalam melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya. Peran utama komite audit adalah mendukung dewan komisaris dalam mengawasi penyampaian laporan keuangan, melakukan audit, mengelola risiko, dan memastikan kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait.

Susunan komite audit diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 55/POJK.04/2015. Berdasarkan Pasal 4 peraturan ini, komite audit minimal harus beranggotakan tiga orang yang merupakan komisaris independen, serta pihak eksternal yang independen. Rapat komite audit dianggap sebagai mekanisme penting bagi komite untuk

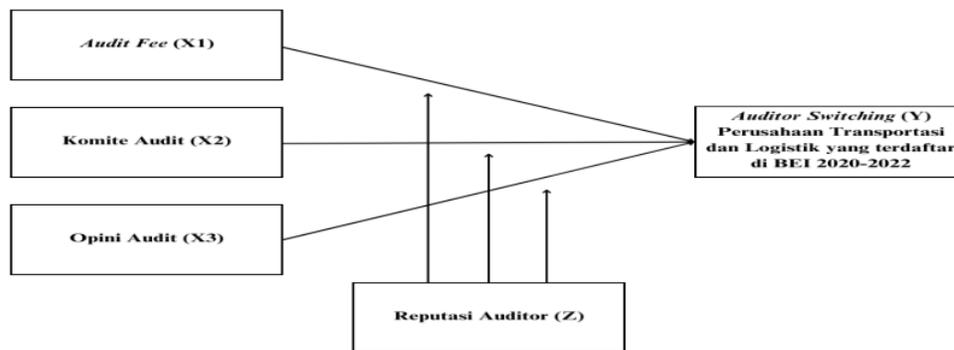
memenuhi tanggung jawabnya, karena memberikan kesempatan bagi seluruh anggota untuk mempertimbangkan pelaksanaan tugas mereka. Sesuai peraturan POJK Nomor 55/POJK.04/2015 pasal 13, komite audit wajib mengadakan rapat rutin minimal tiga bulan sekali. Rapat komite audit memerlukan kehadiran mayoritas yaitu lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah anggota (Siahaan et al., 2019).

Opini Audit

Opini audit adalah hasil prosedur audit yang dilakukan oleh auditor yang tidak memihak atas laporan keuangan perusahaan klien untuk memverifikasi bahwa laporan keuangan perusahaan klien mematuhi aturan akuntansi. Opini audit atas laporan keuangan perusahaan berfungsi sebagai standar yang menjadi dasar pengambilan keputusan oleh pengguna. Laporan keuangan memudahkan pengambilan keputusan dengan memberikan wawasan tentang kinerja perusahaan selama jangka waktu tertentu. Pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan suatu perusahaan sangat diinginkan, karena hal ini menunjukkan bahwa laporan yang diaudit dapat diandalkan dan kredibel. Pendapat ini sangat berharga bagi investor karena menegaskan bahwa laporan keuangan perusahaan dapat diandalkan dalam mengambil keputusan investasi. Jika perusahaan tidak memperoleh opini wajar tanpa pengecualian, maka manajemen akan mempertimbangkan untuk mengganti auditor eksternal yang ada saat ini dengan harapan laporan keuangan perusahaan akan memperoleh opini yang sesuai dengan keinginan manajemen (Setyoastuti et al., 2020). Manajemen berkeyakinan bahwa penerimaan opini wajar dengan pengecualian akan berdampak buruk pada nilai saham perusahaan. Hal ini dikarenakan pemegang saham akan menganggap laporan keuangan kurang dapat diandalkan dan dapat dipercaya (Khasharmeh, 2015).

Reputasi Auditor

Keterpercayaan suatu laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh reputasi auditor. KAP seringkali dipandang sebagai perwakilan atau pengganti empat entitas besar. Pemilihan Kantor Akuntan Publik yang memiliki reputasi baik diharapkan dapat menarik minat calon investor. Perusahaan yang kini menggunakan empat perusahaan besar tersebut seringkali ragu untuk berpindah KAP (Hidayati, 2018). Manajer dapat meningkatkan kepercayaan pelaporan keuangan dengan melibatkan auditor independen untuk memberikan jasa audit. Ketika laporan keuangan diaudit oleh KAP yang memiliki reputasi baik, hal ini meningkatkan kepercayaan investor yang lebih cerdas terhadap keandalan laporan keuangan. Jika mempertimbangkan reputasi, investor memiliki keyakinan yang lebih tinggi terhadap empat KAP utama dalam memberikan evaluasi terhadap kinerja perusahaan. Auditor dari empat kantor akuntan terbesar atau yang dikenal sebagai KAP empat besar umumnya dianggap lebih kompeten dibandingkan auditor dari kantor akuntan kecil, sebagaimana dikemukakan oleh Junaidi et al. (2016). Peraturan pemerintah mengamanatkan perusahaan untuk mengganti auditor guna melindungi integritas pelaporan keuangan.



1
Gambar 1. Kerangka Penelitian (Sumber: Data diolah penulis, 2024)

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyelidikan yang didorong oleh hipotesis. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metodologi penelitian yang menggunakan data numerik dan metode ilmiah yang tepat untuk menjawab hipotesis penelitian (Waruwu, 2023). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya *audit fee*, komite audit, dan opini audit dalam kaitannya dengan *auditor switching*, dengan memperhitungkan pengaruh reputasi auditor. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan auditan perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 hingga 2022. Data tersebut diakses melalui situs resmi (www.idx.co.id). Metodologi pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Populasi yang disurvei dalam penelitian ini terdiri dari seluruh perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 37 perusahaan. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 28 emiten yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Periode penelitian selama 3 tahun, yaitu tahun 2020 hingga tahun 2022, sehingga menghasilkan total 84-unit analisis. Penelitian ini menggunakan analisis data dengan metodologi yang disebut Structural Equation Model (SEM) dengan memanfaatkan Partial Least Square (PLS). Perangkat lunak yang digunakan untuk analisis ini adalah WarpPLS versi 8.0. Analisis SEM PLS menggunakan tiga algoritma yaitu metode estimasi inner model, outer model, dan pengujian hipotesis.

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Inner Model

Pengujian model dalam melibatkan evaluasi kesesuaian model dan indeks kualitas untuk menentukan kelayakan hubungan antara variabel eksogen dan asumsinya. Pengujian hipotesis yang efektif harus mempunyai tingkat *goodness of fit* yang memuaskan. Evaluasi model struktural (*inner model*) meliputi uji kecocokan model, koefisien jalur, dan koefisien determinan. Uji kesesuaian model pada penelitian yang dilakukan oleh Arkaputra dan Hidayah (2022) meliputi evaluasi terhadap *Average Path Coefisien* (APC), *Average Adjusted R-Squared* (AARS), dan *Average Variance Factor* (AVIF). Data berikut menyajikan hasil perhitungan yang dilakukan pada model struktural (*inner model*).

Tabel 1. Goodness of fit Inner Model (Sumber: WarpPLS 8.0 diolah 2024)

Model Fit and Quality Indices	Criteria Fit	Model Fit and Quality Indices Results	Keterangan
Average Path Coeficent (APC)	Accepted if $p < 0,05$	0,135 P=0,032	Baik
Average Adjusted R-Squared (AARS)	Large $\geq 0,67$ Medium $\geq 0,33 < 0,67$ Small $\leq 0,19 < 0,33$	0,102	Small
Average Block VIF (AVIF)	Accepted if ≤ 5 Ideal if $\leq 3,30$	1,388	Ideal

Tabel 1 menampilkan kom⁷⁸en dasar model yang digunakan untuk menilai kepraktisan model internal. Temuan penelitian pada tabel 1 menunjukkan bahwa R¹⁷-rata Koefisien Jalur (APC) memiliki nilai sebesar 0,135, yang signifikan secara statistik dengan nilai p sebesar 0,032. Hasil ini menunjukkan bahwa koefisien pada setiap rute mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap variabel endogen. Koefisien pada setiap rute mempunyai dampak besar terhadap variabel endogen ketika mempertimbangkan moderasi.

Nilai *Average Block VIF* (AVIF) sebesar 1,388 dianggap optimal karena kurang dari atau sama dengan 3,30. Temuan penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat adanya multikolinearitas pada salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam penelitian ini. Artinya setiap variabel⁸⁵ tidak berkorelasi satu sama lain dan variabel⁴ variabel tersebut saling bebas.

Nilai R-Square sebesar 0,102 menunjukkan bahwa pengaruh *audit fee*, komite audit, dan opini audit terhadap *auditor switching* dimoderasi oleh reputasi auditor. Namun efek moderasi ini termasuk dalam kelompok kecil/lemah.

Outer Model

Model pengukuran pada *outer model* dikaitkan dengan derajat vali⁹tas yaitu validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas komposit. Hasil dari model pengukuran (*Outer Model*) adalah sebagai berikut:

1. Convergent Validity

Penilaian validitas konvergen bergantung pada nilai loading setiap indikator penelitian. Jika nilai minimal loadingnya sebesar 0,06 maka dapat disimpulkan⁶¹ memenuhi kriteria validitas konvergen. Nilai loading yang dihitung untuk masing-masing indikator ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2. Convergent Validity (Sumber: WarpPLS 8.0 diolah 2024)

Variabel	Loading Value	P-Value	Keterangan
Fee (X1)	1,000	< 0,001	Valid
Kom (X2)	1,000	< 0,001	Valid
Opini (X3)	1,000	< 0,001	Valid
Reputasi (Z)	1,000	< 0,001	Valid
Switch (Y)	1,000	< 0,001	Valid

Berdasarkan tabe⁶⁸, seluruh indikator penelitian memiliki nilai loading minimal 0,6 dan p-value kurang dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa validitas konvergen terpenuhi.

2. Discriminant Validity

Unt¹⁷ menilai validitas diskriminan seluruh indikator secara bersamaan, hal ini dilakukan dengan membandingkan nilai akar kuadrat dari nilai rata-rata varians yang diekstraksi (\sqrt{AVE}). Hasil nilai \sqrt{AVE} ditunjukkan pada tabel 3.

Tabel 3. AVE Root Value (Sumber: WarpPLS 8.0 diolah 2024)

	Fee	Kom	Opi	Rep	Swit	Rep *Fee	Rep *Kom	Rep *Opi
Fee	(1.000)	0.021	0.036	0.527	-0.252	0.089	0.423	0.078
Kom	0.021	(1.000)	-0.098	0.203	0.056	0.671	0.115	-0.009
Opi	0.036	-0.098	(1.000)	0.053	-0.088	-0.006	0.066	-0.018
Rep	0.527	0.203	0.053	(1.000)	-0.213	0.175	0.589	0.070
Swit	-0.252	0.056	-0.088	-0.213	(1.000)	-0.099	-0.133	-0.063
Rep *Fee	0.089	0.671	-0.006	0.175	-0.099	(1.000)	0.051	-0.081
Rep *Kom	0.423	0.115	0.066	0.589	-0.133	0.051	(1.000)	0.095
Rep *Opi	0.078	-0.009	-0.018	0.070	-0.063	-0.081	0.095	(1.000)

Berdasarkan nilai \sqrt{AVE} pada tabel ⁴³ terlihat bahwa nilai \sqrt{AVE} masing-masing variabel melebihi nilai korelasi \sqrt{AVE} dengan variabel lain. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa validitas diskriminan terpenuhi.

3. Composite Reliability⁷²

Reliabilitas dinilai dengan menggunakan *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*. Reliabilitas Komposit mengacu pada serangkaian indikator yang digunakan untuk mengukur reliabilitas suatu variabel, khususnya berdasarkan skor reliabilitas gabungannya. Di sisi lain, *Cronbach's Alpha* atau dikenal juga dengan *Consistent Internal Reliability* merupakan seperangkat indikator yang digunakan untuk mengukur reliabilitas suatu variabel berdasarkan nilai koefisien alpha (Sc⁴⁰nun et al., 2017). Masing-masing variabel memenuhi syarat reliabilitas komposit lebih dari 0,70 dan *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60. Dahlan (2014) mengelompokkan kriteria ketergantungan ke dalam kelompok sebagai berikut:

Tabel 4. Rentang Reliabilitas (Sumber: Dahlan (2014))

Skala Cronbach Alpha	Keterangan
0,81 sampai 1,00	Sangat reliabel
0,61 sampai 0,80	Reliabel
0,42 sampai 0,60	Cukup reliabel
0,21 sampai 0,41	Tidak reliabel
0,00 sampai 0,20	Sangat tidak reliabel

Tabel 5. Composite Reliability and Cronbach's Alpha Value Results (Sumber: WarpPLS 8.0 diolah 2024)

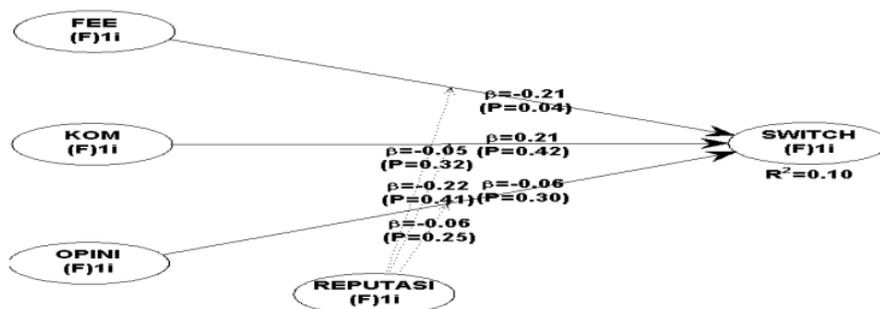
Reliability	Composite Reliable	Kategori	Cronbach's Alpha	Kategori
Fee (X1)	1,000	Terpenuhi	1,000	Sangat Reliable
Kom (X2)	1,000	Terpenuhi	1,000	Sangat Reliable
Opini (X3)	1,000	Terpenuhi	1,000	Sangat Reliable
Reputasi (Z)	1,000	Terpenuhi	1,000	Sangat Reliable
Switch (Y)	1,000	Terpenuhi	1,000	Sangat Reliable
Reputasi*Fee	1,000	Terpenuhi	1,000	Sangat Reliable
Reputasi*Kom	1,000	Terpenuhi	1,000	Sangat Reliable
Reputasi*Opini	1,000	Terpenuhi	1,000	Sangat Reliable

Tabel 5 menampilkan reliabilitas komposit dan koefisien alpha Cronbach. Nilai reliabilitas gabungan variabel *audit fee* (X1), komite audit (X2), opini audit (X3), *auditor switching* (Y), dan reputasi auditor (Y), serta model moderasi yang melibatkan variabel reputasi auditor dengan *audit fee*, variabel reputasi auditor dengan komite audit, dan variabel reputasi auditor dengan opini audit, memiliki nilai reliabilitas komposit $\geq 0,7$ yaitu 1,000. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa persyaratan reliabilitas komposit terpenuhi.

Nilai reliabilitas dinilai menggunakan *Cronbach's alpha* dengan variabel *audit fee* (X1), komite audit (X2), opini audit (X3), *auditor switching* (Y), dan reputasi auditor (Y). "Selanjutnya dilakukan model moderasi pada variabel reputasi auditor dengan *audit fee*, variabel reputasi auditor dengan komite audit, dan variabel reputasi auditor dengan opini audit sehingga diperoleh nilai sebesar 1,000. Nilai tersebut lebih besar atau sama dengan 0,6 menunjukkan bahwa variabel tersebut masuk dalam kelompok sangat dapat diandalkan.

Pengujian Hipotesis

Kajian statistik dilakukan untuk menguji dampak langsung dan tidak langsung hubungan faktor eksogen dan endogen dengan menggunakan model moderasi. Eksperimen ini bertujuan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, serta hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel moderasi. Hasil pengujian rute dalam penelitian ini ditunjukkan di bawah ini:



Gambar 2. Diagram Persamaan Struktural (Sumber: WarpPLS 8.0 diolah 2024)

Pengujian inner model yang dilakukan dengan menggunakan uji t yang memiliki signifikansi 5% dengan hipotesis sebagai berikut :

H0 : $\beta_i = 0$; hipotesis ditolak

H1 : $\beta_i \neq 0$; hipotesis diterima

Selanjutnya, tabel dibawah ini merupakan kriteria tingkat signifikansi untuk memberikan informasi apakah hipotesis dapat diterima maupun ditolak yang dijelaskan oleh Solimun et al. (2017).

Tabel 6. Kriteria Tingkat Signifikansi (Sumber: Solimun et al. (2017))

P-Value	Keterangan
P-Value $\leq 0,01$	Signifikan Tinggi
P-Value $\leq 0,05$	Signifikan
P-Value $\leq 0,10$	Signifikan Rendah

Pengaruh secara langsung variabel eksogen terhadap endogen

Pengujian ini dilakukan untuk memastikan dampak langsung faktor eksternal terhadap faktor internal. Faktor eksogen yang diteliti dalam penelitian ini adalah *audit fee* (X1), komite *audit* (X2), dan opini *audit* (X3). Variabel endogen dalam penelitian ini adalah *auditor switching* yang dilambangkan dengan SWITCH (Y). Hasil pengujian hipotesis langsung ditunjukkan pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis Langsung (Sumber: WarpPLS 8.0 diolah 2024)

No.	Hubungan Antar Variabel		Path Coefficient		P-Value		Tingkat Signifikansi
	Eksogen	Endogen	Real Count	View	Real	View	
					Count	Count	
1.	FEE	SWITCH	-0,209	0,21	0,037	P<0,03	Signifikan
2.	KOM	SWITCH	0,209	0,21	0,423	P=0,42	Tidak Signifikan
3.	OPINI	SWITCH	-0,060	0,06	0,297	P=0,3	Tidak Signifikan

1. Pengaruh *Audit Fee* terhadap *Auditor Switching*.

Tabel 7 menyajikan perhitungan variabel *audit fee* untuk *auditor switching*. Nilai koefisien jalur yang dihitung sebesar -0,209 dan signifikan secara statistik dengan nilai signifikansi sebesar 0,037. Nilai p-value yang berada di bawah 0,10 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh besar *audit fee* terhadap terjadinya *auditor switching*. Tautan ini berdampak buruk pada pergantian auditor. Dapat dikatakan bahwa *audit fee* mempunyai dampak langsung dan besar terhadap kemungkinan pergantian auditor. Ada hubungan terbalik antara *audit fee* dan kemungkinan pergantian auditor.

2. Pengaruh Komite Audit terhadap *Auditor Switching*.

Tabel 7 menyajikan hasil analisis dampak komite audit terhadap *auditor switching*. Nilai koefisien jalur yang diperoleh sebesar 0,209 menunjukkan hubungan yang positif. Namun nilai signifikansi sebesar 0,423 menunjukkan bahwa pengaruh komite audit terhadap pergantian auditor tidak signifikan secara statistik. Oleh karena itu, kami menolak hipotesis yang menyatakan bahwa komite audit mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap terjadinya *auditor switching*. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa komite audit tidak mempunyai pengaruh terhadap kejadian *auditor switching* atau dengan kata lain hipotesis tidak terbukti.

3. Pengaruh Opini Audit terhadap *Auditor Switching*.

Tabel 7 menyajikan perhitungan variabel opini audit terhadap *auditor switching*. Nilai koefisien jalur yang diperoleh sebesar -0,060 dan mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,297. Nilai p-value lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh signifikan opini audit terhadap terjadinya *auditor switching* ditolak. Selain itu, hubungan kedua variabel tersebut bersifat *negative*. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap kejadian *auditor switching* atau dengan kata lain hipotesis tidak terbukti.

Pengaruh secara tidak langsung melalui variable pemoderasi

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis Tidak Langsung (Sumber: WarpPLS 8.0 diolah 2024)

No.	Hubungan Antar Variabel		Path Coefficient		P-Value		Tingkat Signifikansi
	Eksogen	Endogen	Real Count	View	Real Count	View	
1.	REPUTASI *FEE	SWITCH	-0,223	0,22	0,414	P=0,41	Tidak Signifikan
2.	REPUTASI *KOM	SWITCH	0,048	0,05	0,316	P=0,32	Tidak Signifikan
3.	REPUTASI *OPINI	SWITCH	-0,059	0,06	0,248	P=0,25	Tidak Signifikan

1. Pengaruh *Audit Fee* terhadap *Auditor switching* dengan Reputasi Auditor sebagai Variabel Moderasi

Tabel 8 menampilkan perhitungan variabel reputasi auditor sebagai faktor moderasi hubungan variabel *audit fee* dengan *auditor switching*. Nilai koefisien jalur yang diperoleh sebesar -0,223 dengan nilai signifikansi sebesar 0,414. Nilai p-value yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel reputasi auditor berperan sebagai faktor moderasi. Gagasan tentang prevalensi pergantian auditor ditolak atau tidak diterima sehubungan dengan *audit fee*.

2. Pengaruh Komite Audit terhadap *Auditor switching* dengan Reputasi Auditor sebagai Variabel Moderasi

Tabel 8 menyajikan perhitungan variabel reputasi auditor sebagai variabel moderasi dalam hubungan variabel komite audit dengan *auditor switching*. Nilai koefisien jalur yang diperoleh sebesar 0,048 dengan nilai signifikansi sebesar 0,316. Nilai p-value yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel reputasi auditor memoderasi komite. Audit atas kejadian pergantian auditor ditolak atau hipotesisnya tidak diterima.

3. Pengaruh Opini Audit terhadap *Auditor switching* dengan Reputasi Auditor sebagai Variabel Moderasi

Tabel 8 menyajikan perhitungan variabel reputasi auditor sebagai faktor moderasi hubungan variabel opini audit dengan *auditor switching*. Nilai koefisien jalur yang diperoleh sebesar -0,059 tidak signifikan secara statistik dengan nilai signifikansi sebesar 0,248. Nilai p-value

yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel reputasi auditor berperan sebagai faktor moderasi. Opini audit mengenai kejadian pergantian auditor ditolak atau hipotesisnya tidak diterima.

Pengaruh Audit Fee terhadap Auditor Switching.

Hipotesis utama penelitian ini adalah untuk menyelidiki dampak potensial *audit fee* terhadap kemungkinan pergantian auditor, yang ditunjukkan dengan peralihan Kantor Akuntan Publik (KAP) di suatu perusahaan, dengan hasil yang diharapkan negatif. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai koefisien rute yang diperoleh sebesar -0,209 signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 0,037. Nilai p-value yang kurang dari 0,10 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *audit fee* dengan penerimaan *auditor switching*. Hubungan tersebut bersifat negatif, mendukung hipotesis pertama yang mengatakan *audit fee* mempunyai pengaruh negatif terhadap penerimaan *auditor switching*. Temuan ini menunjukkan bahwa *audit fee* yang lebih tinggi dikaitkan dengan kemungkinan pergantian auditor yang lebih rendah. Terdapat hubungan berbanding terbalik antara *audit fee* dengan kemungkinan terjadinya pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP) atau *switching* auditor. Dengan kata lain, ketika harga audit meningkat, kecenderungan untuk berpindah perusahaan atau auditor menurun.

Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Windyani dan RM (2018) serta Najwa dan Syofyan (2020) yang menunjukkan bahwa *audit fee* memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pergantian auditor. Meski demikian, temuan penelitian ini bertolak belakang dengan temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suryandari dan Kholipah (2019) dan Wulandari et al. (2019) yang menyimpulkan bahwa *audit fee* tidak mempengaruhi pergantian auditor.

Pengaruh Komite Audit terhadap Auditor Switching.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini berkaitan dengan variabel komite audit yang diwakili oleh variabel dummy. Secara khusus, kode 1 diberikan kepada perusahaan yang telah mengalami perubahan keanggotaan komite audit, sedangkan kode 0 diberikan kepada perusahaan yang tidak mengalami perubahan keanggotaan komite audit. Hipotesis kedua dari penelitian ini adalah untuk menguji potensi dampak komite audit terhadap pergantian auditor. Hal ini akan diperiksa dengan mengubah komposisi komite audit perusahaan dan mengamati dampak positifnya.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel komite audit mempunyai nilai koefisien jalur sebesar 0,209 dan nilai signifikansi sebesar 0,423. Nilai p-value yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh signifikan komite audit terhadap pergantian auditor ditolak. Selain itu, hubungan antara komite audit dan pergantian auditor adalah positif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa komite audit tidak mempunyai pengaruh terhadap kejadian *auditor switching* atau dengan kata lain hipotesis tidak terbukti.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauziah et al. (2023) dan Maryanti et al. (2020) yang menunjukkan bahwa keberadaan komite audit tidak berdampak terhadap *auditor switching*. Namun demikian, temuan penelitian ini bertentangan langsung dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Safriliana dan Muawanah (2019), yang menunjukkan bahwa komite audit memiliki dampak yang besar dan kuat terhadap pergantian auditor.

Pengaruh Opini Audit terhadap Auditor Switching.

Hipotesis ketiga dalam penelitian menguji variabel opini audit yang diwakili oleh variabel dummy. Angka 1 menunjukkan opini audit wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan yang diaudit, sedangkan nilai 0 mewakili jenis pandangan lainnya. Hipotesis ketiga

dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah terdapat hubungan antara opini audit dengan *auditor switching*. Hal ini akan diuji dengan menganalisis apakah opini audit negatif atas laporan keuangan auditan berdampak terhadap kejadian *auditor switching*.²²

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa perhitungan variabel opini audit terhadap *auditor switching* menghasilkan nilai koefisien jalur sebesar -0,060 dengan nilai signifikansi sebesar 0,297. "Nilai p-value yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh signifikan opini audit terhadap terjadinya *auditor switching* ditolak. Selain itu, hubungan kedua variabel tersebut bersifat negatif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap kejadian *auditor switching* atau dengan kata lain hipotesis tidak terbukti.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nainggolan et al. (2022) dan Cahyono dan Sari (2022), yang menunjukkan bahwa tidak ada dampak opini audit terhadap pergantian auditor. Meski demikian, temuan penelitian ini bertolak belakang dengan temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Milo dan Muhammad (2022), As'ad dan Nofryanti (2021), serta Widyanti et al. (2023) yang menyatakan bahwa opini audit mempunyai pengaruh yang besar terhadap pergantian auditor.

Reputasi Auditor Mampu memperkuat Audit Fee terhadap Auditor Switching.

Hipotesis keempat dalam penelitian ini menyatakan bahwa reputasi auditor, sebagai variabel moderasi, dapat menjadi jembatan antara dampak *audit fee* dan keputusan mutasi auditor. Nilai koefisien jalur turunan sebesar -0,048 dengan nilai signifikansi sebesar 0,316. Nilai p-value yang lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel reputasi auditor yang memoderasi *audit fee* jika terjadi perpindahan auditor ditolak atau hipotesisnya tidak diterima.

Temuan penelitian ini tidak menunjukkan dampak reputasi auditor sebagai faktor moderasi yang mungkin meningkatkan pengaruh *audit fee* terhadap pergantian auditor pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2020 dan 2022.

Reputasi Auditor Mampu memperkuat Komite Audit terhadap Auditor Switching.

Hipotesis kelima dalam penelitian ini menyatakan bahwa reputasi auditor bertindak sebagai variabel moderasi yang memfasilitasi hubungan antara komite audit dan pergantian auditor. Nilai koefisien jalur turunan sebesar -0,223 dengan nilai signifikansi sebesar 0,414. Nilai p-value yang lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel reputasi auditor yang memoderasi dampak komite audit terhadap pergantian auditor ditolak atau hipotesisnya tidak diterima.

Temuan penelitian ini tidak menunjukkan dampak reputasi auditor sebagai faktor moderasi yang dapat meningkatkan pengaruh komite audit terhadap pergantian auditor pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2020 hingga 2022.

Reputasi Auditor Mampu memperkuat Opini Audit terhadap Auditor Switching.

Hipotesis keenam dalam penelitian ini menyatakan bahwa reputasi auditor bertindak sebagai variabel moderasi yang memfasilitasi hubungan antara opini audit dan pergantian auditor. Nilai koefisien jalur hitung sebesar -0,059 dengan nilai signifikansi sebesar 0,248. Nilai p-value yang lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel reputasi auditor yang memoderasi opini audit terhadap kejadian *auditor switching* ditolak atau hipotesisnya tidak diterima.

Temuan penelitian ini tidak menunjukkan pengaruh reputasi auditor sebagai faktor moderasi yang dapat meningkatkan pengaruh opini audit terhadap pergantian auditor pada

perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2020 hingga 2022.

3 SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hipotesis pertama terkonfirmasi berdasarkan temuan pengujian hipotesis yang menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar $-0,209$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,037$. Nilai p berada di bawah ambang batas $0,05$, menunjukkan bahwa *audit fee* mempunyai dampak yang signifikan secara statistik dan berpengaruh negatif. Temuan ini menunjukkan bahwa *audit fee* yang lebih tinggi dikaitkan dengan kemungkinan lebih rendahnya pergantian auditor pada bisnis transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2020 dan 2022.
2. Hipotesis kedua ditolak berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Nilai koefisien jalur yang diperoleh sebesar $0,209$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,423$. Nilai p -value lebih besar dari $0,05$ menunjukkan bahwa pengaruh signifikan komite audit terhadap terjadinya *auditor switching* ditolak. Hubungan kedua variabel tersebut bersifat positif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa komite audit tidak memberikan pengaruh terhadap fenomena *auditor switching* pada bisnis transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2022.
3. Hipotesis ketiga ditolak berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Nilai koefisien jalur yang diperoleh sebesar $-0,060$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,297$. Nilai p -value lebih besar dari $0,05$ menunjukkan bahwa pengaruh signifikan opini audit terhadap terjadinya *auditor switching* ditolak. Selain itu, hubungan kedua variabel tersebut bersifat negatif. Opini audit tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 hingga 2022.
4. Hipotesis keempat ditolak berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Nilai koefisien jalur yang diperoleh sebesar $-0,048$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,316$. Nilai p -value yang lebih besar dari $0,05$ menunjukkan bahwa variabel reputasi auditor yang memoderasi *audit* terhadap terjadinya *auditor switching* tidak memberikan pengaruh penguatan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2020-2022.
5. Hipotesis kelima ditolak berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Nilai koefisien jalur yang diperoleh sebesar $-0,223$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,414$. Nilai p -value yang lebih besar dari $0,05$ menunjukkan bahwa variabel reputasi auditor yang memoderasi komite audit terhadap terjadinya *auditor switching* tidak memberikan pengaruh penguatan yang signifikan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022.
6. Hipotesis keenam ditolak berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Nilai koefisien jalur yang diperoleh sebesar $-0,059$ tidak signifikan secara statistik (p -value = $0,248$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel reputasi auditor yang memoderasi opini audit terhadap terjadinya *auditor switching* tidak memberikan pengaruh penguatan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.

83 KETERBATASAN DAN SARAN.

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat membantu organisasi dalam proses pengambilan keputusan ketika memilih antara Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memiliki reputasi kuat dan KAP yang terhubung dengan Big Four". KAP Big Four terbukti memiliki kredibilitas yang tidak perlu diragukan lagi dan kapasitas yang unggul dalam memenuhi tanggung jawabnya, didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang memadai.
2. Kantor Akuntan Publik (KAP) wajib menjunjung tinggi kode etik profesinya guna meningkatkan kualitas audit. Kualitas audit merupakan faktor penting yang dipertimbangkan perusahaan ketika memutuskan untuk mengganti auditor.
3. Jika penelitian di masa depan menggunakan ukuran pengganti transisi Kantor Akuntan Publik (KAP) ketika mengganti auditor, akan lebih menguntungkan jika mengkategorikannya sebagai peningkatan, tidak ada perubahan, atau penurunan tingkat.

Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan yang bergerak di industri transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2020 hingga 2022. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang durasi penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih baik atau lebih tinggi. -tanggal temuan. Selain itu, memperoleh data terkini untuk memastikan relevansinya dengan keadaan saat ini juga bermanfaat. Selain perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), wilayah studi lain juga dapat dipertimbangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agiastuti, I. A. P., & Suputra, I. D. G. D. (2016). Faktor-faktor yang berpengaruh pada voluntary auditor switching. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(1), 56–83.
- Agoes, S. (2016). *Auditing : Petunjuk praktis pemeriksaan akuntan oleh kantor akuntan publik* (5th ed., Vol. 1). Salemba Empat.
- Amalia, R. F. (2015). Pengaruh opini audit, pergantian manajemen, audit fee, terhadap auditor switching secara voluntary dengan reputasi auditor sebagai variabel moderating. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(3).
- Andriani, N., & Nursiam, N. (2018). Pengaruh fee audit, audit tenure, rotasi audit dan reputasi auditor terhadap kualitas audit (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3, 29. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i1.5559>
- Anisa, E. N., & Christy, Y. (2020). Pengaruh audit fee, opini audit going concern, ukuran perusahaan, pergantian manajemen dan kepemilikan publik terhadap auditor switching. *Perspektif Akuntansi*, 2(3), 311–320. <https://doi.org/10.24246/persi.v2i3.p311-320>
- Arens, A. A., Wibowo, H., Perti, T., & Saat, S. (2015). *Auditing dan jasa assurance: Pendekatan terintegrasi* (15th ed.). Erlangga.
- Arkaputra, D. H., & Hidayah, R. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, audit fee, dan komite audit terhadap terjadinya auditor switching dengan dimoderasi oleh reputasi auditor (studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021). *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Auditing*, 2(1), 46–62. <https://doi.org/10.56696/jaka.v3i2.7210>
- As'ad, M., & Nofryanti. (2021). Pengaruh opini audit, ukuran KAP, dan audit tanure terhadap auditor switching. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 19(1), 1–20.
- Cahyono, Y. T., & Sari, D. N. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi auditor switching (studi empiris pada perusahaan keuangan (finance) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 492–502. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.79>
- Dahlan, M. S. (2014). *Statistik untuk kedokteran dan kesehatan: deskriptif, bivariat, dan multivariat dilengkapi aplikasi menggunakan SPSS* (6th ed.). Salemba Medika.
- Elisabeth, D. M. (2021). Pengaruh financial distress, ukuran KAP dan opini audit, terhadap auditor switching pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *METHOSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 5(1), 1–14. <https://doi.org/10.46880/jsika.Vol5No1.pp1-14>
- Fauziah, N., Zakaria, A., & Gurendrawati, E. (2023). Pengaruh ukuran KAP, financial distress, audit fee, pergantian manajemen, dan background komite audit terhadap auditor switching. *Jurnal Revenue*, 4(1), 110–128.
- Hidayati, W. N. (2018). Pengaruh audit delay, reputasi auditor, pergantian manajemen, financial distress, pertumbuhan perusahaan dan kepemilikan publik terhadap auditor switching pada perusahaan manufaktur go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2015. *SCIENTIFIC JOURNAL OF*

- REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business, 1(4), 101–110. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1437016>
- Junaidi, Khasanah, N. N., & Nurdiono. (2016). The effects of company size, company risk and auditor's reputation on tenure: an artificial rotation testing. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 31(1), 247. <https://doi.org/10.22146/jieb.23269>
- Khasharmeh, H. A. (2015). Determinants of auditor switching in Bahraini's Listed Companies – an empirical study. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research*, 3(11).
- Maryanti, E., Dewi, S. R., & Sari, H. M. K. (2020). Auditor switching, why? *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi*, 4(3), 227–241.
- Milo, S., & Muhammad, M. M. (2022). Pengaruh audit fee, opini audit, dan audit delay terhadap auditor switching dengan financial distress sebagai variabel moderasi. *Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi Dan Bisnis*, 8(3), 3026–3037.
- Nainggolan, A., Sidauruk, T. D., & Cahyani, E. F. (2022). Pengaruh pergantian manajemen, financial distress, ukuran kantor akuntan publik (KAP), audit fee, dan opini audit terhadap auditor switching pada perusahaan property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015–2019. *Jurnal Liabilitas*, 7(1), 1–11. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v7i1.191>
- Najwa, V. A., & Syofyan, E. (2020). Pengaruh Management Change, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Audit Fee Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(2), 2726–2739. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i2.242>
- Safriliana, R., & Muawanah, S. (2019). Faktor yang memengaruhi auditor switching di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 5(3), 234–240. <https://doi.org/10.17977/um004v5i32019p234>
- Setyoastuti, N. D., Murtanto, M., & Nilawati, Y. J. (2020). Pengaruh pergantian manajemen, financial distress, ukuran KAP, dan opini audit terhadap auditor switching pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 89–110. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i1.6400>
- Siahaan, I., Surya, R. A. S., & Zarefar, A. (2019). Pengaruh opini audit, pergantian auditor, kesulitan keuangan, dan efektivitas komite audit terhadap audit delay (studi empiris pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(2), 135–144. <https://doi.org/10.35143/jakb.v12i2.3359>
- Solimun, Fernandes, A. A. R., & Nurjannah. (2017). Metode statistika multivariat pemodelan persamaan struktural (SEM) pendekatan warppls. UB Press.
- Suryandari, D., & Kholipah, K. (2019). Factors that influence auditor switching financial companies on the IDX for the period 2015-2017. *Jurnal Akuntansi*, 9, 83–96. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.2.83-96>
- Umdiana, N., & Siska, S. (2021). Determinan auditor switching secara voluntary. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 1–13. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.29960>
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (mixed method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.6187>
- Widyanti, D., Widiastara, A., & Novitasari, M. (2023). Pengaruh audit tanure, opini audit, audit fee, dan audit delay terhadap auditor switching pada perusahaan consumer non-cyclicals yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2021. *Jurnal Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 5.
- Windyani, N. L. E. D., & RM, K. M. (2018). Pengaruh opini audit, audit fee, reputasi KAP dan ukuran perusahaan klien terhadap auditor switching. *E-Jurnal Akuntansi*, 23(2), 1119–1145.
- Wulandari, E., Cahyono, D., & Martiana, N. (2019). Reputasi auditor sebagai pemoderasi pengaruh financial distress dan audit fee pada auditor switching. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 8(2), 198. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v8i2.21455>

PENGARUH AUDIT FEE, KOMITE AUDIT, DAN OPINI AUDIT TERHADAP TERJADINYA AUDITOR SWITCHING DENGAN DIMODERASI OLEH REPUTASI AUDITOR

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

18%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 Devia Lorensa,, Sukisno Slamet Riadi,, Dirga Lestari,, "Pengaruh Stress Kerja dan Kesempatan Promosi terhadap Komitmen Organisasional dan Turnover Intention Karyawan", Jurnal Bisnis dan Manajemen, 2020
Publication 1%
- 2 Wahyu Eko Pujiyanto. "Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja dan Sistem Reward terhadap Total Quality Management dan Kinerja Managerial pada Mic Transformer Surabaya", JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik), 2016
Publication 1%
- 3 Submitted to iGroup
Student Paper 1%
- 4 jurnal.harianregional.com
Internet Source 1%

5	Internet Source	1 %
6	Submitted to Universitas Prima Indonesia Student Paper	1 %
7	Netti Herawati, Agussalim M, Titi Darmi. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Independensi, Dan Profesionalisme Terhadap Pengambilan Keputusan Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Padang", JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari, 2020 Publication	1 %
8	Submitted to Universitas Bung Hatta Student Paper	1 %
9	jurnal.usbykpk.ac.id Internet Source	1 %
10	Submitted to Universitas Atma Jaya Yogyakarta Student Paper	<1 %
11	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
12	Zyotya Melviana Kusuma, Tiara Kusuma Dewi, I Ketut Yudana Adi. "PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAN TERHADAP AUDIT	<1 %

REPORT LAG PADA PERUSAHAAN
WHOLESALE YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA", Journal Research of
Accounting, 2022

Publication

13

islamicmarkets.com

Internet Source

<1 %

14

Rizky Rangga Saputra, Agus Prasetyo Utomo.
"ANALISIS M BANKING PADA BANK BCA
MENGUNAKAN METODE TECHNOLOGY
ACCEPTANCE MODEL (TAM)", INTECOMS:
Journal of Information Technology and
Computer Science, 2024

Publication

<1 %

15

repositori.buddhidharma.ac.id

Internet Source

<1 %

16

typeset.io

Internet Source

<1 %

17

Aini, Vina Shofa. "Antesenden dan Konsekuen
Green Product Advantage Pada Umkm Batik
Pekalongan", Universitas Islam Sultan Agung
(Indonesia), 2024

Publication

<1 %

18

Submitted to Universitas Budi Luhur

Student Paper

<1 %

19

journal.upy.ac.id

Internet Source

<1 %

- 20 Dian Puteri Ramadhani, Indira Rachmawati, Cahyaningsih, Nidya Dudija et al. "Acceleration of Digital Innovation & Technology towards Society 5.0", Routledge, 2022
Publication <1 %
-
- 21 Sari, Lelly Puspita. "Studi Keunggulan E-Service Quality dan Produk Dalam Meningkatkan Minat Menambah Tabungan dan Loyalitas Nasabah BNI Kantor Cabang Pati", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024
Publication <1 %
-
- 22 Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta
Student Paper <1 %
-
- 23 Zulkifli Umar, Budi Safatul Anam, Gustia Nizar. "Efek Opini Audit dan Kepemilikan Publik terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.", Jurnal EMT KITA, 2022
Publication <1 %
-
- 24 Inneke Nur Vivi, Evi Dwi Kartikasari, Irma Indira. "PERGANTIAN MANAJEMEN, UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK, DAN PERUBAHAN PROSENTASE ROA", Owner, 2023
Publication <1 %
-
- 25 Istiyanatul Mahbubah, Sofie Yunida Putri. "Disrupsi Profesi Akuntan Di Era Revolusi <1 %

Industri 4.0", Wacana Equiliberium (Jurnal
Pemikiran Penelitian Ekonomi), 2020

Publication

26

Submitted to Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Indonesia Jakarta

Student Paper

<1 %

27

Irfan Sudarmaji B2041142010. "Pengaruh
Faktor Kepribadian dalam Penerapan
Teknologi Informasi pada Unit Vertikal
Direktorat Jenderal Perbendaharaan Di
Pontianak dengan Menggunakan Technology
Acceptance Model (TAM)", Equator Journal of
Management and Entrepreneurship (EJME),
2020

Publication

<1 %

28

Submitted to President University

Student Paper

<1 %

29

Salsabila Almas, Novita Novita. "PENGARUH
RISK MANAGEMENT DISCLOSURE TERHADAP
KINERJA PERUSAHAAN DENGAN
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI
VARIABEL MODERASI", Jurnal Akuntansi dan
Keuangan, 2024

Publication

<1 %

30

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

<1 %

31

trilogi.ac.id

Internet Source

<1 %

32

Dwi Puryati. "Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay", Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK), 2020

Publication

<1 %

33

Mei Rinta. "Ukuran Dewan Direksi, Aktivitas Komite Audit Dan Ukuran Komite Audit Terhadap Manajemen Laba", Journal of Accounting Science, 2021

Publication

<1 %

34

Submitted to Universitas Islam Majapahit

Student Paper

<1 %

35

Andre Saputra, Imam Rodin, Ratih Purnama Pertiwi. "Pengaruh Metode Learning by Game terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar", FingeR: Journal of Elementary School, 2023

Publication

<1 %

36

Claudia Wanda Melati Korompis, Lady Diana Latjandu. "PENGARUH NARSISME KLIEN, AUDIT FEE, INDEPENDENSI, SKEPTISME PROFESIONAL, DAN INTERLOCK AUDITOR EKSTERNAL TERHADAP AUDIT JUDGEMENT DALAM PENDETEKSIAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN (STUDI KASUS PADA

<1 %

KAP DI MANADO)", GOING CONCERN :
JURNAL RISET AKUNTANSI, 2017

Publication

37

Disna Hilda Rosita Putri, Dewi Maesaroh.
"Manajemen laba bank syariah berdasarkan
independensi dan efektivitas komite audit",
Islamic Accounting Journal, 2024

<1 %

Publication

38

Ayu Sundari, Nyimas Wardatul Afiqoh.
"Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan
Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax
Avoidance Di Masa Pandemi Covid-19",
Journal of Culture Accounting and Auditing,
2022

<1 %

Publication

39

Submitted to Forum Komunikasi
Perpustakaan Perguruan Tinggi Kristen
Indonesia (FKPPTKI)

<1 %

Student Paper

40

Putri Tianingsih, Siti Hamidah Rustiana, Haris
Sarwoko. "PENGARUH KOMPETENSI,
INDEPENDENSI DAN PERILAKU
DISFUNGSIONAL AUDITOR TERHADAP
KUALITAS AUDIT DI MODERASI OLEH
RELIGIUSITAS", JEMBA : Jurnal Ekonomi
Pembangunan, Manajemen dan bisnis,
Akuntansi, 2022

<1 %

Publication

41

Submitted to Universitas Sam Ratulangi

Student Paper

<1 %

42

Vika Frassasti, Novita Weningtyas Respati, Wahyudin Nor. "Pengaruh Independensi, Pengalaman Auditor, Skeptisisme Profesional, Beban Kerja dan Kompetensi Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan", Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2023

Publication

<1 %

43

Yanto Darmawan, Rahimah Rahimah. "Pengujian Niat Mahasiswa Untuk Mengikuti Ujian Sertifikasi Keahlian Akuntansi Dasar (USKAD)", Owner, 2023

Publication

<1 %

44

vm36.upi.edu

Internet Source

<1 %

45

Adang Djatnika Effendi. "Analysis of Grab Transportation Services in Ciamis Regency, West Java, Indonesia", Khazanah Sosial, 2023

Publication

<1 %

46

Eriana Riska Saputri, Edi Joko Setyadi, Eko Hariyanto, Nur Isna Inayati. "Pengaruh Audit Tenure, Auditor Switching, Reputasi Auditor, Dan Financial Distress Terhadap Auditor Report Lag (Studi Pada Perusahaan Pertambanganyang Terdaftar Di Bursa Efek

<1 %

Indonesia Tahun 2015-2019)", Ratio : Reviu
Akuntansi Kontemporer Indonesia, 2021

Publication

47

Irwan Trinugroho, Evan Lau. "Business
Innovation and Development in Emerging
Economies", CRC Press, 2019

Publication

<1 %

48

Submitted to Kwame Nkrumah University of
Science and Technology

Student Paper

<1 %

49

Novia Aisah Asriati, Ramadhani Irma
Tripalupi, Nabiela Rizki Alifa. "PENGARUH
UKURAN PERUSAHAAN DAN KOMITE AUDIT
TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA BANK
UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE
2016-2020", AKSY Jurnal Ilmu Akuntansi dan
Bisnis Syariah, 2022

Publication

<1 %

50

Oryza Alifia Khomariah, Khomsiyah
Khomsiyah. "Pengaruh Kepemilikan
Manajerial, Kinerja Keuangan, dan Kualitas
Audit terhadap Kecurangan Laporan
Keuangan", Owner, 2023

Publication

<1 %

51

Zulfa Fauziah, Dhany Isnaeni Darmawan.
"PENGARUH VIRAL MARKETING TERHADAP
KEPERCAYAAN KONSUMEN DAN DAMPAKNYA

<1 %

TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN", Jurnal Inovasi dan Kreativitas (JIKa), 2024

Publication

52

investor.jasamarga.com

Internet Source

<1 %

53

1library.net

Internet Source

<1 %

54

Atika Wulandari Putri. "Pengaruh Fraud Risk Assessment dan Independensi Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Dengan Skeptisme Profesional Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Kalimantan Barat)", JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura), 2021

Publication

<1 %

55

Devi Dwi Yanti, Rollickus Elta Zagoto, Wenny Anggresia Ginting. "Audit Delay serta Faktor Internal Perusahaan : Studi Kasus Perusahaan Trade, Service, and Investment", Owner, 2021

Publication

<1 %

56

Fuad Rahardi, Afrizal Afrizal, Enggar Diah P. Arum. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY DENGAN REPUTASI KAP SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (STUDI PADA PERUSAHAAN LQ

<1 %

45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PADA TAHUN 2015 - 2019)",
Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 2021
Publication

57

Submitted to Keimyung University
Student Paper

<1 %

58

agritech.unhas.ac.id
Internet Source

<1 %

59

repository.unpar.ac.id
Internet Source

<1 %

60

Andreas, Yudizhi Erlinda. "Model Peningkatan Intention to use Berbasis Mobile Banking Adoption Pada BNI KC Pati KC CEPU Dan KC Jepara", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024
Publication

<1 %

61

Diah Yuniarti, Sri Ariyanti. "Pengaruh Pengetahuan Terhadap TV Digital Terrestrial (DTT) dan Penggunaan Media terhadap Minat dalam Membeli Perangkat Penerima Siaran DTT", Buletin Pos dan Telekomunikasi, 2022
Publication

<1 %

62

Dian Anita Nuswantara, Fachruzzaman, Riski Dwi Prameswari, Suyanto, Rusdiyanto Rusdiyanto, Ignatia Martha Hendrati. "The role of political connection to moderate board

<1 %

size, woman on boards on financial distress",
Cogent Business & Management, 2023

Publication

63

Elvida Anggi Fauziah, Dianita Meirini.
"Determinan Opini Audit Going Concern
Perusahaan Yang Terdaftar Pada JII 2019-
2021", Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas
Kadiri, 2023

Publication

64

Gede Gangga Wiweka Sunu. "The effect of tax
avoidance on profitability with corporate
governance as moderation", JPPI (Jurnal
Penelitian Pendidikan Indonesia), 2024

Publication

65

Hurriyati Ratih, Tjahjono Benny,
GafarAbdullah Ade, Sulastri, Lisnawati.
"Advances in Business, Management and
Entrepreneurship", CRC Press, 2020

Publication

66

Ihsan Kurnia, Evi Hasnita, Wenny Lazdia.
"ANALISIS FAKTOR PELAKSANAAN
CONTINUITY OF CARE PADA IBU TERHADAP
KEJADIAN BALITA WASTING DI KABUPATEN
TANAH DATAR TAHUN 2020", Human Care
Journal, 2021

Publication

67

Indah Lia Puspita, Juni Awan. "Persistensi
Laba, Dividend Payout Ratio (DPR),

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

Mekanisme Corporate Governance (CG), Alokasi Pajak Antar Periode dan Kualitas Laba", Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen Malahayati, 2021

Publication

68

Nur Arifah, Slamet Haryono. "Analisis Determinan Pengungkapan Emisi Karbon (Studi Perbandingan Perusahaan di Indonesia dan Malaysia Periode 2013-2018)", At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi, 2021

Publication

<1 %

69

Rusli Rusli, Nagian Toni, Namira Ufrida Rahmi. "Examining Auditor Rotation: The Influence of Client Size, Audit Fees, and the Moderating Role of Audit Reputation", Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies, 2024

Publication

<1 %

70

Saphira, Aisyah Dinda. "Peran Financial Technology Dalam Memoderasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm di Kota Semarang", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024

Publication

<1 %

71

ahmadmuhli.wordpress.com

Internet Source

<1 %

e-journal.unipma.ac.id

72

Internet Source

<1 %

73

ejournal.uin-suska.ac.id

Internet Source

<1 %

74

journal.ipm2kpe.or.id

Internet Source

<1 %

75

jurnal.polban.ac.id

Internet Source

<1 %

76

jurnal.wicida.ac.id

Internet Source

<1 %

77

mx2.atmajaya.ac.id

Internet Source

<1 %

78

pt.scribd.com

Internet Source

<1 %

79

www.jti.com

Internet Source

<1 %

80

www.scilit.net

Internet Source

<1 %

81

Angelia Febriani Tampubolon, Darmae Nasir, Agus Kubertein. "PENGARUH KEAHLIAN KOMITE AUDIT, AUDIT TENURE, KOMITE AUDIT WANITA, DAN DEWAN KOMISARIS WANITA TERHADAP KUALITAS LABA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN LQ-45 PERIODE

<1 %

2016-2019)", Balance: Media Informasi
Akuntansi dan Keuangan, 2023

Publication

82

Hari Sasmito. "Pengaruh Rasio Keuangan, Firmsize dan Makroekonomi Terhadap Return Saham", Owner, 2023

Publication

<1 %

83

Rahayu Pangestuti, Anita Wijayanti, Yuli Chomsatu Samrotun. "Determinan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Subsektor Transportasi Terdaftar di BEI", Owner, 2020

Publication

<1 %

84

Bahtiar Effendi. "Kualitas Audit, Kondisi Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Penerimaan Opini Audit Going Concern", Owner, 2019

Publication

<1 %

85

I Putu Agus Atmaja Negara. "PENGARUH INTERVENSI MANAJEMEN, ROTASI SEMU AUDITOR, DAN PERSEPSI FEE AUDIT TERHADAP INDEPENDENSI AUDITOR", Journal of Applied Management and Accounting Science, 2020

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On